

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali mencetak all time high. Kamis (24/3), IHSG menguat 0,77% atau 53,57 poin ke 7.049,69 hingga akhir perdagangan. Penguatan IHSG ditopang oleh sembilan indeks sektoral. Sektor barang baku naik ,73%. Sektor properti dan real estat melonjak 1,51%. Sektor teknologi melesat 0,96%. Sektor perindustrian menguat 1,39%. Sementara dua sektor berakhir di zona merah, yaitu sektor transportasi dan logistik masih melemah 0,73%. Sektor infrastruktur turun 0,31%. Investor asing mencatat net buy atau beli bersih Rp 1,86 triliun. Saham-saham net foreign buy terbesar adalah BBRI, BBNI, dan BMRI. Sementara, saham net foreign sellnya adalah saham BBCA, MTEL, dan ACES.

Di sisi lain, mayoritas bursa saham Asia pada penutupan perdagangan kemarin ditutup mixed. Tercatat, indeks Nikkei 225 di Jepang naik 0,25%, indeks Hang Seng Composite di Hong Kong turun 0,74%, sementara indeks Kospi di Korea Selatan melemah 0,20%.

Dari bursa global, pada perdagangan Kamis (24/3), Wall Street ditutup menguat didorong aksi investor yang memborong saham pembuat chip dan pertumbuhan besar. Lebih detail, Indeks Dow Jones naik 1,02% ke 34.707,94, S&P 500 naik 1,43% ke 4.520,16 dan Nasdaq Composite naik 1,93% ke 14.191,84. Investor mengamati perkembangan krisis Ukraina-Rusia. Para pemimpin Barat telah sepakat untuk meningkatkan bantuan militer ke Ukraina dan memperketat sanksi terhadap Rusia. (Kontan)

News Highlight

- Dana Moneter Internasional (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2022 menjadi kisaran 5,4% yoy, atau lebih rendah dari 5,6% yoy pada perkiraan sebelumnya. IMF mengungkap salah satu penyebab penurunan perkiraan pertumbuhan pada tahun ini tak lepas dari peningkatan kasus harian Covid-19 varian Omicron di awal tahun. Akan tetapi, IMF melihat dampaknya hanya sementara dan pemulihan akan berlangsung pada kuartal II-2022 seiring dengan pengurangan pembatasan mobilitas secara berkala, kebijakan para otoritas, dan peningkatan harga komoditas global. (CNBC Indonesia)
- Perum Bulog ditugaskan untuk menjalan program bantuan penggantian selisih harga pembelian kedelai di tingkat pengrajin tahu dan tempe sebesar Rp 1.000 per kilogram, total anggarannya Rp 955 miliar. Dengan sumber anggaran dari pemanfaatan dana CSHP (Cadangan Stabilisasi Harga Pangan). Nantinya Menteri Perdagangan akan segera mengungkap Perum Bulog sebagai operator untuk melakukan pengadaan dan penyaluran kedelai. (CNBC Indonesia)
- Holding pangan BUMN ID Food atau PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) memastikan puluhan ribu ton gula impor akan datang pada April mendatang. Tujuannya adalah meningkatkan stok gula jelang Ramadan. ID Food berencana melakukan importasi sebanyak 57 ribu ton raw sugar dari India. Estimasi kedatangan 8-15 April 2022 yang nanti distribusikan lima pabrik gula ID food. (CNBC Indonesia)
- Pengamat Kebijakan Publik Agus Pambagyo mendorong PT Pertamina untuk melakukan penyesuaian harga BBM berkadar oktan RON 92 alias Pertamina. Hal ini dikarenakan Pertamina merupakan barang yang tidak disubsidi. Selain itu, penentuan harga menjadi wewenang badan usaha. Harga jual BBM Pertamina saat ini dinilai sudah tidak sehat karena selisih harga BBM nonsubsidi yang dijual Pertamina sangat jauh dari harga sebenarnya yang sesuai dengan harga keekonomian. Saat ini Pertamina dijual Rp 9.000 per liter, padahal keekonomiannya lebih dari Rp 14.000. (Kontan)

Corporate Update

- BHMS**, PT Bundamedik Tbk (BMHS) akan segera membangun rumah sakit baru RSUD Bunda Vida Bekasi. Rencananya, pembangunan akan dimulai pada April 2022 dan memakan waktu selama 15 bulan. Adapun pada awal pekan ini BMHS telah melakukan seremoni groundbreaking pembangunan. BMHS mengalokasikan dana sekitar Rp 100 miliar hingga Rp 150 miliar untuk pembangunan setiap rumah sakitnya. Adapun pendanaan tersebut didapat dari kredit investasi dari Bank BCA dan kas internal perusahaan. (Kontan)
- MYOR**, PT Mayora Indah Tbk (MYOR) mengestimasi peningkatan penjualan dapat mencapai sekitar 30% saat periode ramadan. MYOR optimistis produk-produknya diminati banyak khalayak seiring pandemi yang mulai surut, didorong oleh pencapaian penjualan produk MYOR pada ramadan tahun lalu. Hampir semua produk mengalami peningkatan penjualan, baik packaged foods maupun packaged beverages. (Kontan)
- INTP**, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) meraup pendapatan senilai Rp 14,77 triliun sepanjang 2021 atau naik 4,13% yoy. Mayoritas pendapatan INTP berasal dari penjualan semen kepada pihak ketiga, penjualan beton siap pakai dan penjualan agregat. INTP membukukan laba bersih senilai Rp 1,78 triliun FY21. Keuntungan INTP menurun tipis 0,99% yoy. (Kontan)
- BNLI**, Direktur Utama PT Bank Permata Tbk (BNLI) Chalit Tayjasanant mengundurkan diri dari jabatannya. Pengunduran diri tersebut disampaikan dalam ketebukaan informasi yang dipublikasikan hari Kamis (24/3/2022). Selanjutnya untuk memenuhi ketentuan POJK, keputusan atas permohonan pengunduran diri tersebut akan dilaksanakan pada RUPS terdekat. (CNBC Indonesia)

Economic Calendar

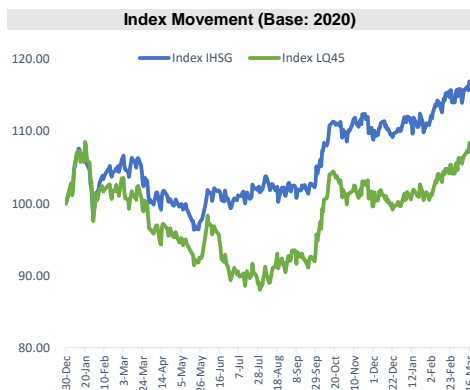
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
24 Maret 2022	M2 Money Supply Yoy FEB	12.50%	12.90%
01 April 2022	Inflation Rate YoY MAR		2.06%
01 April 2022	Inflation Rate MoM MAR		-0.02%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,049.69	▲ 0.77%	▲ 7.11%
LQ45	1,026.19	▲ 1.43%	▲ 10.18%
JII	590.37	▲ 1.39%	▲ 5.04%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,331.29	▲ 1.73%	▲ 7.85%
Property & Real Estate	743.03	▲ 1.51%	▼ -3.88%
Industrial	1,149.38	▲ 1.39%	▲ 10.87%
Technology	8,212.42	▲ 0.96%	▼ -8.69%
Healthcare	1,420.25	▲ 0.90%	▲ 0.01%
Energy	1,458.51	▲ 0.69%	▲ 28.00%
Finance	1,621.66	▲ 0.68%	▲ 6.21%
Consumer Non Cyclical	646.39	▲ 0.29%	▼ -2.67%
Consumer Cyclical	954.27	▲ 0.05%	▲ 5.98%
Infrastructure	988.91	▼ -0.30%	▲ 3.09%
Transportation & Logistic	1,857.29	▼ -0.73%	▲ 16.13%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,707.94	▲ 1.02%	▼ -4.49%
Nasdaq	14,191.84	▲ 1.93%	▼ -9.29%
S&P	4,520.16	▲ 1.43%	▼ -5.16%
Nikkei	28,110.39	▲ 0.25%	▼ -2.76%
Hang Seng	21,945.95	▼ -0.94%	▼ -6.20%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,346.5	▼ -1.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.73	▼ -0.01
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Feb, YoY) (%)	2.03	▲ 0.31



**PT PNM Investment Management**  
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
Jakarta 12940  
Tlp 021-2511395  
Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
Surabaya 60271  
Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>

<http://www.sijago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.